

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian pada penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang dilakukan untuk meneliti dan memahami peristiwa/fenomena yang dialami oleh subjek penelitian pada kondisi obyek yang alamiah, dimana hasil penelitian dideskripsikan dalam bentuk kalimat dengan konteks yang alamiah berdasarkan kondisi *riil* yang ada di lapangan.¹

Maka pada penelitian ini peneliti akan menganalisa fenomena yang terjadi pada guru Aqidah Akhlak dan siswa MA Ma'arif 7 Banjarwati Paciran Lamongan selaku subjek dalam penelitian ini, kaitannya dengan strategi peningkatan keterampilan 4C abad 21 siswa pada pembelajaran Aqidah Akhlak. Kemudian hasil temuan dan data yang diperoleh akan disajikan dalam bentuk kalimat deskripsi.

2. Pendekatan Penelitian

Adapun pendekatan penelitian yang peneliti gunakan pada penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, yaitu jenis pendekatan penelitian yang dalam proses pengolahan dan penyajian datanya berupa kalimat dan gambar/bagan, dan bukan berupa angka-angka. Sehingga

¹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), 6.

dalam penyajian laporan penelitian penggambaran hasil penelitian akan berupa kalimat-kalimat kutipan data yang telah diperoleh di lapangan.²

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber dimana peneliti dapat memperoleh data penelitian yang dibutuhkan. Menurut Suharsimi Arikunto yang dikutip oleh Erna, menyatakan bahwa subjek penelitian bisa berupa orang atau apa saja yang menjadi sumber penelitian.³

Penentuan subjek merupakan usaha menentukan sumber data. Yang menjadi subjek penelitian adalah orang-orang yang berkaitan atau menjadi pelaku dari sebuah peristiwa/fenomena yang diharapkan dapat memberikan peneliti beberapa informasi mengenai hal-hal yang akan diteliti. Maka subjek penelitian pada penelitian ini adalah kepala sekolah, guru Aqidah Akhlak, serta beberapa siswa di MA Ma'arif 7 Banjarwati Paciran Lamongan.

C. Sumber dan Jenis Data

1. Sumber Data

Dalam sebuah penelitian, sumber data merupakan sumber diperolehnya data yang dikumpulkan dalam penelitian. Ada dua jenis sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

²*Ibid.*, 11.

³Erna Widodo dan Mukhtar, *Konstruksi ke Arah Penelitian Deskriptif* (Yogyakarta: Avirouz, 2000), 20.

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber pertama yang digunakan peneliti untuk memperoleh data.⁴ Sumber data primer bisa berupa orang atau peristiwa yang menjadi objek penelitian. Maka dalam penelitian ini, sumber data primer yang digunakan peneliti adalah kepala sekolah, guru Aqidah Akhlak, dan beberapa siswa MA Ma'arif 7 Banjarwati Paciran Lamongan.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data kedua yang digunakan peneliti dalam penelitian setelah sumber data primer.⁵ Sumber data sekunder/kedua ini digunakan untuk menunjang data yang telah diperoleh melalui sumber data primer. Dalam penelitian ini sumber data sekunder berupa arsip dokumen yang diperoleh dari kepala sekolah dan staff tata usaha MA Ma'arif 7 Banjarwati Paciran Lamongan.

2. Jenis Data

a. Data Primer

Data primer merupakan jenis data yang diperoleh peneliti dari sumber data primer/pertama.⁶ Jenis data primer dalam penelitian dapat berupa pernyataan, baik lisan maupun tulisan dari obyek penelitian/partisipan, atau berupa catatan peristiwa yang ada di

⁴M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial & Ekonomi* (Jakarta: Prenada Media Group, 2015), 128.

⁵*Ibid.*, 129.

⁶*Ibid.*, 128.

lapangan. Maka pada penelitian ini jenis data primer berupa pernyataan hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah, guru Aqidah Akhlak dan siswa MA Ma'arif 7 Banjarwati, juga hasil temuan peneliti dari observasi lapangan tentang:

- 1) Keterampilan 4C abad 21 siswa MA Ma'arif 7 Banjarwati Paciran Lamongan.
- 2) Strategi pembelajaran Aqidah Akhlak di MA Ma'arif 7 Banjarwati paciran Lamongan.
- 3) Faktor pendukung dan penghambat strategi peningkatan keterampilan 4C abad 21 siswa pada pembelajaran Aqidah Akhlak di MA Ma'arif 7 Banjarawati Paciran Lamongan.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah jenis data yang diperoleh peneliti dari sumber data sekunder/kedua.⁷ Jenis data sekunder dalam penelitian dapat berupa dokumen yang diperoleh dari susunan dokumen yang sudah ada sebelumnya. Pada penelitian ini jenis data sekunder berupa dokumen-dokumen sekolah, yang meliputi:

- 1) Profil singkat MA Ma'arif 7 Banjarwati Paciran Lamongan
- 2) Visi dan Misi MA Ma'arif 7 Banjarwati Paciran Lamongan
- 3) Jumlah guru MA Ma'arif 7 Banjarwati Paciran Lamongan
- 4) Jumlah siswa MA Ma'arif 7 Banjarwati Paciran Lamongan
- 5) Sarana dan prasarana MA Ma'arif 7 Banjarwati Paciran Lamongan

⁷*Ibid.*, 128.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian merupakan langkah yang paling penting, dikarenakan mendapatkan data merupakan tujuan utama pelaksanaan penelitian. Dengan mengetahui teknik apakah yang sesuai untuk dapat mengumpulkan data yang dibutuhkan, maka peneliti akan dapat memperoleh data penelitian yang memenuhi standar yang telah ditetapkan.⁸ Dalam penelitian ini, ada 3 macam teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan, yaitu:

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dapat digunakan apabila peneliti ingin mengamati hal-hal yang berkaitan dengan perilaku manusia, proses kegiatan, gejala alam, juga apabila objek penelitian tidak terlalu besar/luas.⁹ Karena ciri-ciri yang sesuai, maka penelitian ini salah satunya menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi. Adapun observasi yang peneliti lakukan adalah dengan mengamati hal-hal sebagai berikut:

- a. Proses pembelajaran Aqidah Akhlak di MA Ma'arif 7 Banjarwati Paciran Lamongan
- b. Strategi pembelajaran Aqidah Akhlak di MA Ma'arif 7 Banjarwati Paciran Lamongan
- c. Penguasaan keterampilan 4C abad 21 siswa pada pembelajaran Aqidah Akhlak di MA Ma'arif 7 Banjarwati Paciran Lamongan

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2013), 308.

⁹*Ibid.*, 203.

- d. Faktor pendukung dan penghambat strategi peningkatan keterampilan 4C abad 21 pada pembelajaran Aqidah Akhlak di MA Ma'arif 7 Banjarwati Paciran Lamongan

2. Wawancara

Wawancara merupakan cara atau teknik pengumpulan data yang dapat digunakan peneliti apabila ingin memperoleh informasi yang lebih mendalam tentang hal-hal yang diteliti melalui responden dengan jumlah yang sedikit. Teknik wawancara akan menghasilkan data penelitian berupa laporan, pengetahuan, pendapat, atau keyakinan responden itu sendiri.¹⁰ Pada penelitian ini peneliti melakukan wawancara kepada kepala sekolah, guru Aqidah Akhlak, dan beberapa siswa MA Ma'arif 7 Banjarwati Paciran Lamongan, kaitannya dengan hal-hal berikut:

- a. Strategi pembelajaran Aqidah Akhlak di MA Ma'arif 7 Banjarwati Paciran Lamongan
- b. Peningkatan keterampilan 4C abad 21 siswa pada pembelajaran Aqidah Akhlak di MA Ma'arif 7 Banjarwati Paciran Lamongan
- c. Faktor pendukung dan penghambat strategi peningkatan keterampilan 4C abad 21 pada pembelajaran Aqidah Akhlak di MA Ma'arif 7 Banjarwati Paciran Lamongan

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah terjadi di masa lalu/sudah berlalu. Data penelitian yang diperoleh melalui teknik

¹⁰*Ibid.*, 194.

pengumpulan data dokumentasi dapat berupa gambar, tulisan, atau karya-karya dari seseorang yang disimpan. Teknik ini merupakan teknik yang digunakan sebagai pelengkap dari perolehan data melalui teknik observasi dan wawancara yang dilakukan dalam penelitian kualitatif.¹¹ Adapun beberapa dokumen yang peneliti gunakan sebagai data dalam penelitian ini antara lain:

- a. Profil singkat MA Ma'arif 7 Banjarwati Paciran Lamongan
- b. Visi dan misi MA Ma'arif 7 Banjarwati Paciran Lamongan
- c. Jumlah guru MA Ma'arif 7 Banjarwati Paciran Lamongan
- d. Jumlah siswa MA Ma'arif 7 Banjarwati Paciran Lamongan
- e. Sarana dan prasarana MA Ma'arif 7 Banjarwati Paciran Lamongan

E. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis data model Miles dan Huberman, dalam model ini analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara terus menerus dimulai sejak proses pengumpulan data hingga setelah selesai proses pengumpulan data dengan periode waktu tertentu. Adapun kegiatan analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.¹²

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan teknik analisis data dengan merangkum dan memfokuskan pada data-data yang penting kemudian mencari pola dari data yang telah diperoleh di lapangan. Dengan demikian data yang

¹¹*Ibid.*, 329.

¹²Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), 91.

telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas sehingga mempermudah pengumpulan data selanjutnya.¹³ Dalam penelitian ini, peneliti mengambil dan memilih data dari MA Ma'arif 7 Banjarwati Paciran Lamongan yang dapat menggambarkan strategi peningkatan keterampilan 4C abad 21 pada pembelajaran Aqidah Akhlak dan data lain yang mendukung.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data merupakan langkah selanjutnya dari teknik analisis data setelah mereduksi data. Langkah ini dapat dilakukan dengan menyajikan data dalam bentuk grafik, tabel, dan sejenisnya. Dengan menyajikan data, maka data yang telah diperoleh akan lebih mudah dipahami sehingga memudahkan peneliti dalam menentukan langkah selanjutnya sampai pada penarikan kesimpulan.¹⁴ Setelah melakukan observasi dan pengumpulan data di MA Ma'arif 7 Banjarwati, peneliti akan menyajikan data dalam susunan yang sistematis untuk disajikan dalam penelitian ini sehingga lebih mudah dipahami temuan-temuan serta kesimpulannya.

3. *Conclusion Drawing/Verification* (Penarikan Kesimpulan/Verifikasi)

Pada penelitian kualitatif, kesimpulan yang telah dipaparkan di awal masih bersifat sementara dan perlu didukung oleh bukti-bukti yang berupa temuan data yang telah dikumpulkan peneliti di lapangan. Apabila kesimpulan awal yang sudah dikemukakan telah didukung

¹³*Ibid.*, 92.

¹⁴*Ibid.*, 95.

dengan bukti-bukti valid dari data lapangan, maka kesimpulan tersebut merupakan kesimpulan yang kredibel dan peneliti dapat melakukan penarikan kesimpulan akhir.¹⁵ Dari data yang telah direduksi dan disajikan, kemudian peneliti akan menjelaskan kesimpulan tentang strategi peningkatan keterampilan 4C abad 21 pada pembelajaran Aqidah Akhlak di MA Ma'arif 7 Banjarwati Paciran Lamongan secara singkat, padat, dan jelas.

F. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian ini uji keabsahan ata dilakukan dengan beberapa cara, yaitu:

1. Perpanjangan Pengamatan

Dengan melakukan perpanjangan pengamatan, peneliti dapat memeriksa kembali apakah data yang telah diperoleh di lapangan merupakan data yang sudah benar. Bila setelah diperiksa kembali pada sumber data asli atau sumber data lain dan ternyata data tersebut tidak benar, maka peneliti perlu melakukan pengamatan yang lebih luas dan mendalam lagi sehingga data apat dipastikan kebenarannya. Dan apabila setelah diperiksa kembali data tersebut sudah benar, maka data dapat dikatakan kredibel dan waktu pengamatan dapat diakhiri.

2. Melakukan Triangulasi

Melakukan triangulasi pada uji keabsahan data diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai teknik dan

¹⁵*Ibid.*, 97.

berbagai waktu untuk dapat memastika kredibilitas data. Dengan demikian dalam triangulasi terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

3. Menggunakan Bahan Referensi

Yang dimaksud dengan bahan referensi pada uji kredibilitas data adalah adanya alat/sumber pendukung yang dapat membuktikan kebenaran data yang diperoleh peneliti. Dalam laporan penelitian, data-data yang disajikan sebaiknya disertai dengan gambar/foto atau dokumen autentik sehingga dapat lebih dipercaya kredibilitasnya.¹⁶ Selain itu bahan referensi juga dapat berupa sumber teori yang digunakan dalam penelitian, seperti buku, jurnal, dan sebagainya.

4. *Membercheck* (Cek Teman Sebaya)

Membercheck merupakan proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuannya adalah untuk mengetahui kesesuaian data yang telah diterima dan dianalisis peneliti dengan apa yang dimaksudkan oleh pemberi data. Hal tersebut dilakukan agar informasi yang diperoleh peneliti dan digunakan dalam penulisan laporan sudah sesuai dengan maksud sumber data atau informan.¹⁷

¹⁶*Ibid.*, 123-129.

¹⁷*Ibid.*, 130.